

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Menyontek pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Diri peserta didik kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan mayoritasnya memiliki konsep diri positif sebanyak 53 orang dengan presentase (84,1%). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan memiliki konsep diri positif yang menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki persepsi, penilaian, serta penerimaan diri yang relatif baik.
2. Perilaku Menyontek peserta didik kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 74,6%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik masih cukup sering melakukan perilaku menyontek saat ujian.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,375$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Perilaku Menyontek pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Menyontek pada peserta didik kelas XI di MAN 2 Pesisir Selatan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan Konsep Diri dengan mengenali potensi diri, membangun kepercayaan diri, serta berani jujur dalam melaksanakan ujian. Dengan Konsep Diri yang baik, peserta didik diharapkan mampu mengurangi Perilaku Menyontek dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban akademik.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan Konsep Diri peserta didik melalui pemberian penguatan positif, penghargaan atas usaha siswa, serta bimbingan yang membangun. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu menurunkan tingkat Perilaku Menyontek peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Perilaku Menyontek, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dan dukungan sosial, serta menggunakan metode dan subjek penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

4. Bagi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Hasil penelitian mengenai hubungan konsep diri dengan perilaku menyontek pada siswa menunjukkan implikasi penting bagi pengembangan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, yaitu bahwa konsep diri positif berperan sebagai faktor ini berperan penting dalam mencegah perilaku akademik tidak jujur seperti perilaku menyontek, sehingga layanan bimbingan dan konseling perlu diarahkan pada upaya penguatan pemahaman diri, penerimaan diri, serta keyakinan terhadap kemampuan pribadi siswa melalui layanan bimbingan klasikal, konseling individual, maupun konseling kelompok yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengisyaratkan pentingnya pengembangan program BK yang memadukan pendekatan psikologis dan religius dalam membentuk karakter akademik siswa yang berintegritas, serta menjadi masukan bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam untuk memperkuat kajian dan praktik layanan yang berorientasi pada pengembangan konsep diri dan pencegahan perilaku akademik tidak jujur seperti perilaku menyontek.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Sinta Huri, dkk. (2016). Perilaku menyontek dan upaya penanggulangannya. *Jurnal konseling Indonesia*. 4 (3). 1-6. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/w226/343>. Di unduh pada tanggal 2 Maret 2025.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Agustin, Weni, dkk. (2018). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa SMP Negeri 13 Kendari. *Jurnal Konseling*. 2 (2). 113-124. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/view/2363>. Di unduh pada 5 Maret 2025.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: alfabeta
- Dariyo, Agus. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hartanto, Dody. (2012). *Bimbingan dan Konseling: Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Indeks
- Hosnan. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik: kiat sukses pendidikan anak dalam era modern*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Karisma, Anis. (2019). *Hubungan antara pola asuh demokratis dengan konsep diri remaja pada etnis tionghoa*. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Burns,R.B.(1993). *Konsep Diri : Teori,Pengukuran,Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta : Archan.
- Kurniasih, Puri, dkk. (2019). Infografis Alasan Menyontek dan Tipe-Tipe Penyontek: Pandangan Etika Mengenai Perilaku Menyontek. *Jurnal desain*(2).113124.<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/view/2363>. Di unduh pada 5 Maret 2025.

- Lauren, Yens. Perilaku menyontek ditinjau dari konsep diri akademik pada siswa siswi SMA swasta budaya medan. Wahana inivasi, *Jurnal Konseling* 8 (2). 1-12. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2031>. Di unduh pada 7 Maret (2025).
- Samiroh, S., & Muslimin, Z. I. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi Mas Simbangkulon Buaranpekalongan. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 67-77. Di unduh pada tanggal 10 Maret 2025.
- Setyani, Uni. (2007). Hubungan Konsep Diri dengan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: alfabeta
- Sukarno, Anton. 2008. *Pengantar Penilaian Statistik*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sukardi. 2008. *Metode penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2016. *Dasar-dasar metodologi penelitian bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi sosial sebagai akar ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya Offset.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahraeni, Andi. 2020. Pembentukan konsep diri remaja. *Jurnal bimbingan penyuluhan islam*. 7 (1). 61-76. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/14463. Di unduh pada tanggal 21 April 2025.
- Amelia, Sinta Huri et al. 2017. “Perilaku Menyontek Dan Upaya Penanggulangannya.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(1). (Online) <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/226>